

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan
Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Bagian Organisasi Setda Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Selasa, 23 April 2024**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Bagian Organisasi telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis RPJMD untuk bagian tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya dari hasil pemantauan diketahui target dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan periode Triwulan I Tahun 2024. Target indikator kinerja tujuan strategis PD tahun 2023, juga diketahui telah terealisasi dan tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Bagian Organisasi di tahun 2023 mempunyai 1 Program dan 5 Sub Kegiatan, dimana seluruh kegiatan telah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk kegiatan tahun 2024 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk bagian triwulan I.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Yang berkaitan dengan target kinerja kegiatan di Sekretariat Daerah khususnya di Bagian Organisasi tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu memulai pelaksanaan kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, masih belum bisa tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar bisa diminimalisir agar bisa tepat waktu sesuai timeline cashbudget.
2. Selain itu yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai time line yang telah disusun, diharapkan kedepan dapat tepat waktu sehingga tidak menghambat jalannya proses kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Bagian Organisasi berada dibawah lingkup Asisten III telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) baik untuk tahun 2023 maupun 2024. Seluruh pernyataan Risiko baik risiko strategis pemerintah daerah, risiko strategis PD dan risiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi juga telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Untuk tahun 2024, Bagian Organisasi juga telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Semua risiko juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul terjadi telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan sebanyak 1 kali untuk bagian triwulan I.
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan oleh Bagian Organisasi dibawah lingkup Asisten III.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Bagian Organisasi telah melaporkan laporan mitigasi resiko tribulan I 2024 dan telah melakukan proses penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Berkaitan dengan belum tepat waktu dalam memulai pelaksanaan kegiatan disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggaran kegiatan, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda dan BPKAD.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671024 198809 1 001

OPD yang dipantau : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan
Daerah (**Bapelitbangda**) Kabupaten Lamongan

Hari, tanggal pemantauan : Jumat, 5 April 2024

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Bapelitbangda telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis PD untuk periode Tribulan I tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya telah dilaksanakan sesuai time schedule yang telah disusun. Untuk program/kegiatan tahun 2024 telah dilakukan evaluasi dan pemantauan periode Tribulan I Tahun 2024.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan program/kegiatan ataupun hal-hal krusial yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi program/kegiatan dalam pengelolaan resiko pada Bapelitbangda Kabupaten Lamongan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Bapelitbangda telah melakukan identifikasi, analisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) 2024 dan telah dilakukan evaluasi dan pemantauan yang dilaksanakan 1 (satu) kali periode Tribulan I. Seluruh pernyataan resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, resiko strategis PD dan resiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Selanjutnya dari resiko yang muncul dan terjadi juga telah dibuatkan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) nya.
2. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi/diinput secara lengkap dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pengelolaan dan pemantauan resiko oleh Bapelitbangda.
3. Telah disusun Laporan Pengelolaan Resiko Bapelitbangda Kabupaten Lamongan periode Tribulan I Tahun 2024.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Terhadap Rencana Tindak Pengendalian (RTP) agar tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap tribulan dan dilaporkan kepada Unit Kepatuhan Manajemen Resiko.
2. Berkaitan dengan adanya kemungkinan terjadinya belum tepat waktu dalam memulai pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawabannya, agar ada RTP untuk dilakukan monitoring dan evaluasi serta pengawasan melekat yang sistematis, lebih ketat dan masif agar hal tersebut tidak terulang kembali.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

Lampiran II

Laporan Triwulan I Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan
Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : Inspektorat Kabupaten Lamongan

Hari, tanggal pemantauan : Senin, 8 April 2024

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Inspektorat Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan juga menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis PD untuk periode Tribulan I tahun 2024 yang menjadi tanggungjawabnya telah dilaksanakan sesuai time schedul yang telah disusun. Untuk program/kegiatan tahun 2024 telah dilakukan evaluasi dan pemantauan periode Tribulan I Tahun 2024.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat hambatan atau kendala signifikan dalam pelaksanaan program/kegiatan ataupun hal-hal krusial yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi program/kegiatan dalam pengelolaan resiko pada Inspektorat Kabupaten Lamongan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Inspektorat Kabupaten Lamongan telah melakukan identifikasi, analisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) 2024 dan telah dilakukan evaluasi dan pemantauan yang dilaksanakan 1 (satu) kali yaitu periode Tribulan I 2024. Seluruh pernyataan resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, resiko strategis PD dan resiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Selanjutnya dari resiko yang muncul dan terjadi juga telah dibuatkan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) nya.
2. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi/diinput secara lengkap dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pengelolaan dan pemantauan resiko pada Inspektorat.
3. Telah disusun Laporan Pengelolaan Resiko Inspektorat Kabupaten Lamongan periode Tribulan I Tahun 2024.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Terhadap Rencana Tindak Pengendalian (RTP) agar tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap tribulan dan dilaporkan kepada Unit Kepatuhan Manajemen Resiko.
2. Berkaitan dengan adanya kemungkinan terjadinya belum tepat waktu dalam memulai pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawabannya, agar ada RTP untuk dilakukan monitoring dan evaluasi serta pengawasan melekat yang sistematis, lebih ketat dan masif agar hal tersebut tidak terulang kembali.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

Lampiran III

Laporan Triwulan I Tahun 2024 dari Tim III Unit
Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko
Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Kecamatan Paciran**

Hari, tanggal pemantauan : Jumat, 5 April 2024

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Paciran telah menyusun Rencana Strategis untuk lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis PD tahun 2024 yang menjadi tanggung jawab PD, dari hasil pemantauan bahwa pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan sesuai target periode tribulanan yang telah disusun. Selanjutnya juga dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk periode Triwulan I Tahun 2024.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan program/kegiatan ataupun hal-hal krusial yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi program/kegiatan dalam pengelolaan resiko pada Kecamatan Paciran.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Kecamatan Paciran diharapkan melakukan input pada aplikasi SiMARIO secara tertib dan tepat waktu, baik resiko strategis dan resiko operasional yang sudah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko dan dampak resiko serta telah dibuat rencana tindak pengendalian (RTP).
2. Penginputan pada aplikasi Si MARIO, untuk waktu pelaksanaan dan realisasinya belum sesuai pengisiannya pada kolom yang tepat.
3. Kecamatan Paciran belum menyusun Laporan Pengelolaan Resiko Tribulan I 2024.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Berkaitan dengan Manajemen Resiko baik Resiko Sasaran Strategis dan Operasional PD agar diteliti dan dilengkapi lagi dimana resiko sasaran strategis merupakan resiko sasaran yang ada di Kecamatan Paciran. Sedangkan untuk resiko operasional PD merupakan resiko dari program/kegiatan yang ada di Kecamatan Paciran.
2. Segera menyusun laporan manajemen resiko untuk tribulan I 2024 sebagai bahan evaluasi dan monitoring pengelolaan resiko pada Kecamatan Paciran.
3. Berkaitan pengisian Formulir Kertas Kerja Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Internal agar dapat diteliti kembali dan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan realisasi waktu pelaksanaan masing-masing program/kegiatan.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001

OPD yang dipantau : **Kecamatan Karangbinangun**

Hari, tanggal pemantauan : Jumat, 5 April 2024

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Karangbinangun telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis PD tahun 2024 yang menjadi tanggungjawab PD, dari hasil pemantauan bahwa pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan sesuai target periode tribulan yang telah disusun. Selanjutnya juga dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk periode Tribulan I Tahun 2024.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan prgram/kegiatan ataupun hal-hal krusial yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi program/kegiatan dalam pengelolaan resiko pada Kecamatan Karangbinangun.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Kecamatan Karangbinangun telah melakukan input pada aplikasi SiMARIO, baik resiko strategis dan resiko operasional yang sudah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko dan dampak resiko serta telah dibuat rencana tindak pengendalian (RTP).
2. Penginputan pada aplikasi Si MARIO, untuk waktu pelaksanaan dan realisasinya belum sesuai pengisiannya pada kolom yang tepat.
3. Kecamatan Karangbinangun belum menyusun Laporan Pengelolaan Resiko Tribulan I Tahun 2024.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Berkaitan dengan Manajemen Resiko baik Resiko Sasaran Strategis dan Operasional PD agar diteliti dan dilengkapi lagi dimana resiko sasaran strategis merupakan resiko sasaran yang ada di Kecamatan Karangbinangun. Sedangkan untuk resiko operasional PD merupakan resiko dari program/kegiatan yang ada di Kecamatan Karangbinangun.
2. Segera menyusun laporan manajemen resiko untuk tribulan I 2024 sebagai bahan evaluasi dan monitoring pengelolaan resiko pada Kecamatan Karangbinangun.

3. Berkaitan pengisian Formulir Kertas Kerja Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Internal agar dapat diteliti kembali dan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan realisasi waktu pelaksanaan masing-masing program/kegiatan.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671024 198809 1 001

OPD yang dipantau : Kecamatan Brondong

Hari, tanggal pemantauan : Senin, 8 April 2024

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kecamatan Brondong telah menyusun Rencana Strategis lima tahun kedepan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahunan tahun 2024. Target kinerja Sasaran Strategis PD tahun 2024 yang menjadi tanggungjawab, dari hasil pemantauan periode Tribulan I dapat terlaksana sesuai target dan waktu pelaksanaan program/kegiatan tahun 2024. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk periode Triwulan I 2024.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal krusial yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan resiko pada Kecamatan Brondong.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP agar tetap terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kecamatan Brondong merupakan salah satu kecamatan baik dari pengisian dan kelengkapan data merupakan salah satu yang terbaik. Agar kecermatan dan ketaatan dalam penginputan data dan penyampaian data bisa dipertahankan.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Kecamatan Brondong telah melakukan proses penginputan secara lengkap di aplikasi Si MARIO mohon dicek kembali sekali lagi khawatir ada beberapa form yang pengisiannya masih belum tepat dan kurang lengkap.
2. Penempatan nilai skor pada skala prioritas RS (Resiko Strategis) dan RO (Resiko Operasional) dibuat secara manual, karena hasil output dari aplikasi Si MARIO masih acak, sampai ada update terbaru terkait aplikasi Si MARIO, untuk skala prioritas dibuat secara manual dulu.
3. Penambahan pernyataan resiko di Resiko Strategis (RS) terkait IKU Kecamatan harap ditambahkan.
4. Segera menyusun dan menyampaikan laporan pengelolaan resiko tribulan I 2024.

KETUA TIM UNIT III PEMANTAU
KEPATUHAN MANAJEMEN RESIKO
KABUPATEN LAMONGAN



Dr. MUGITO, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19671024 198809 1 001